

ABSTRAK

Di pariwisata Kabupaten Gresik pelaku usaha ekonomi kreatif berkembang luas dan menjadi penunjang kebutuhan wisatawan, masih sering melakukan kegiatan usaha mereka tanpa izin yang memadai, seperti tidak ada perizinan usaha, izin sertifikasi produk, dan izin bangunan, dengan hal tersebut maka menjadikan aset mereka menjadi aset ekstrallegal, aset tersebut seharusnya dapat menjadikan kapital bagi mereka dalam mendukung usaha mereka, namun karena disebut aset ekstrallegal maka aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara ekonomi, komersial dan sosial karena tidak memiliki legalitas secara resmi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan karena pentingnya legalisasi bagi pelaku usaha ekonomi kreatif bidang pariwisata di Kabupaten Gresik dalam aset ekstrallegal, agar dapat mempertahankan usaha

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk aset ekstrallegal pelaku usaha ekonomi kreatif bidang pariwisata Kabupaten Gresik yang difokuskan pada 3 (tiga) lokasi wisata Makam Sunan Giri, Lontar Sewu dan GKB, memiliki bentuk seperti aset ekstrallegal berupa tanah tanpa bukti hak milik properti, aset ekstrallegal berupa bangunan tanpa izin atau tidak terdaftar, aset ekstrallegal berupa usaha yang didirikan tanpa izin atau tidak terdaftar secara legal, aset ekstrallegal produk dan jasa yang tidak memiliki hak milik berupa hak kekayaan intelektual dan sertifikasi lainnya (sertifikat halal, bpom), bentuk aset ekstrallegal tersebut masuk pada kategori kebendaan bergerak dan tidak bergerak namun tidak memiliki hak kebendaan. Upaya legalisasi yang dilakukan pelaku usaha ekonomi kreatif terdapat oleh beberapa faktor seperti pendampingan, pembiayaan, ketidapahaman serta lainnya. Membuat aset ekstrallegal berkembang di pariwisata Kabupaten Gresik khususnya.

Kata Kunci : Legalisasi, Ekonomi Kreatif, Pariwisata, Aset Ekstrallegal

ABSTRACT

In tourism, Gresik Regency, creative economy business actors are expanding widely and supporting the needs of tourists, they still often carry out their business activities without adequate permits, such as no business licenses, product certification permits, and building permits, with this, their assets become assets. extralegal, these assets should be able to generate capital for them to support their business, but because they are called extralegal assets, these assets cannot be utilized economically, commercially and socially because they do not have official legality. Therefore this research was conducted because of the importance of legalization for creative economy business actors in the field of tourism in Gresik Regency in extralegal assets, in order to maintain business

The research method used is empirical juridical, while the approach taken is a field approach

The results of this study indicate that the form of extralegal assets for creative economy business actors in the tourism sector in Gresik Regency which is focused on 3 (three) tourist sites for Sunan Giri, Lontar Sewu and GKB Cemeteries, has forms such as extralegal assets in the form of land without proof of property rights, extralegal assets in the form of unlicensed or unregistered buildings, extralegal assets in the form of businesses established without permits or not legally registered, extralegal assets of products and services that do not have proprietary rights in the form of intellectual property rights and other certifications (halal certificates, bpom), these forms of extralegal assets fall into the category of movable and immovable property but do not have property rights. Efforts to legalize creative economy entrepreneurs are hampered by several factors such as assistance, financing, misunderstanding and others. Making extralegal assets develop in Gresik Regency tourism in particular.

Keywords: legalization, Creative Economy, Tourism, Extralegal Asset

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PEGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penulisan.....	9
1.4.Manfaat/Kegunaan Penelitian	9
1.5.Keaslian Penelitian.....	10
1.6.Metode Penelitian	15
1.6.1. Jenis Penelitian	15
1.6.2. Pendekatan Penelitian	15

1.6.3. Lokasi Penelitian	16
1.6.4. Sumber Data	17
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.6. Teknik Analisa Data.....	20

BAB II TINJAUAN UMUM ASET EKSTRALEGAL DAN EKONOMI

KREATIF BIDANG PARIWISATA..... 22

2.1. Tinjauan Umum Tentang Aset Ekstralegal	22
2.1.1 Pengertian Aset Ekstralegal	22
2.1.2. Karakteristik Aset Ekstralegal	28
2.1.3. Bentuk-Bentuk Aset Ekstralegal	32
2.2. Tinjauan Umum Tentang Ekonomi Kreatif Bidang Pariwisata	39
2.2.1. Pengertian Ekonomi Kreatif Bidang Pariwisata	39
2.2.2. Karakteristik Ekonomi Kreatif Bidang Pariwisata	51
2.2.3. Bentuk-Bentuk Ekonomi Kreatif Bidang Pariwisata	55

BAB III PERLINDUNGAN ASET EKSTRALEGAL PELAKU USAHA

EKONOMI KREATIF BIDANG PARIWISATA DI KABUPATEN

GRESIK.....58

3.1. Profil dan Kondisi Ekonomi Kreatif Bidang	
Pariwisata Kabupaten Gresik	58
3.2 Aset Ekstralegal Yang Terdapat Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	
Bidang Pariwisata Kabupaten Gresik	71
3.2.1. Pengaturan Ekonomi Kreatif Bidang	
Pariwisata Kabupaten Gresik	71

3.2.2. Bentuk –Bentuk Aset Ekstralegal Yang Terdapat	
Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Bidang	
Pariwisata Kabupaten Gresik	112
3.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi adanya	
Aset Ekstralegal Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Bidang	
Pariwisata Kabupaten Gresik	143
3.3. Upaya Legalisasi Aset Ekstralegal Pelaku Usaha	
Ekonomi Keatif Bidang Pariwisata Kabupaten Gresik	153
3.3.1. Bentuk-Bentuk Upaya Legalisai Aset Ekstralegal Yang Dapat	
Dilakukan Oleh Pelaku Ekraf Pariwisata Kabupaten Gresik	154
3.3.2. Upaya Legalisasi Yang Dapat Dilakukan Pemerintah Kabupaten	
Gresik Sebagai Perlindungann Aset Ekstralegal Pelaku Usaha	
Ekonomi KreatifBidang Pariwisata Kabupaten Gresik	176
BAB IV PENUTUP.....	185
4.1. Kesimpulan	185
4.2. Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN.....	208

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian dan Korelasinya.....	10
Tabel 2. Bentuk Aset Ekstralegal Berupa Bangunan dan Lahan Milik Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Wisata Makam Sunan Giri.....	119
Tabel 3. Bentuk Aset Ekstralegal Berupa Usaha Tanpa Izin Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Wisata Makam Sunan Giri.....	122
Tabel 4. Bentuk Aset Ekstralegal Berupa Produk/ Jasa Tidak ada Kekayaan Intelektual dan Sertifikasi Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif di Desa Sunan Giri	124
Tabel 5. Bentuk Aset Ekstralegal Berupa Bangunan dan Lahan Milik Pelaku Usaha Ekraf Wisata Lontar Sewu.....	128
Tabel.6. Bentuk Aset Ekstralegal Berupa Usaha Tanpa Izin Pada Pelaku Usaha Ekraf Di Wisata Lontar Sewu	131
Tabel.7. Bentuk Aset Ektralegal Berupa Produk/Jasa Tidak Ada Kekayaan Intelektual dan Sertifikasi Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Wisata Lontar Sewu.....	134
Tabel.8. Bentuk Aset Ektralegal Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Beripa Izin Usaha Dan Bangunan Serta Lahan Tanpa Izin Di Wisata Kuliner GKB	139
Diagram.1. Data UMKM Gresik Yang Berizin dan Tidak Berizin.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pintu Masuk Wisata Edu Lontar Sewu	63
Gambar 2. Wahana dan Pemandangan Lontar Sewu	63
Gambar 3. Peziarah Makam Sunan Giri.....	68
Gambar 4. Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Makam Sunan Giri	68
Gambar 5. Ikon GBK.....	71
Gambar 5. Pelaku Usaha Ekonomi kreatif.....	71